Kampus











Laboratorium Keahlian



Perpustakaan & Lab. Umum







































PROGRAM	JENJANG (Gelar)				
KEPERAWATAN			SARJANA (S.Kep.)	PROFESI (Ners)	MAGISTER (M.Kep.)
KEBIDANAN	DIPLOMA III (A.Md.Keb.)		SARJANA (S.Keb.)	PROFESI (Bdn.)	
FARMASI			SARJANA (S.Farm.)	PROFESI (Apt.)	
GIZI			SARJANA (S.Gz.)		
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS/ TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK	DIPLOMA III (A.Md.Kes)	DIPLOMA IV			



Kerja sama Luar Negeri















Kampus I Jl. Rajawali Barat No. 38 Bandung 40184 Tel. 022-6079141

Kampus II Jl. Cihanjuang No. 303 (km 6,3) Bandung Barat 40559 Tel. 022-6647780

https://rajawali.ac.id f institutkesehatanrajawali Institut Kesehatan Rajawali

KOMENTAR ALUMNI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN & PROFESI NERS



Aden Hari Sadeli, S.Kep., Ners

Alumnus Program Studi Profesi Ners tahun 2013,

bekeria di RSUD R. Svamsudin, S.H. Kota Sukabumi

" Saya sangat puas menjadi mahasiswa Program Studi Profesi Ners Institut Kesehatan Rajawali. Dengan biaya kuliah kompetitif, kualitas tetap terjaga, didukung dengan staf pengajar yang kompeten dan berpengalaman. Keunggulan lain dari program ini mempunyai program unggulan sesuai dengan kebutuhan pengembangan rumah sakit tempat saya bekerja. Kami akan maju terus!!!.".



A. Gusti Mardatila. S.Kep.. Ners

Alumnus Program Studi Sarjana Keperawatan tahun 2013 dan Program Studi Profesi Ners tahun 2014,

bekerja di Pusat Jantung Nasional Harapan Kita Jakarta

" Saya bangga menjadi alumnus Institut Kesehatan Rajawali yang memberikan kompetensi unggulan keperawatan kritis sehingga meningkatkan kompetensi saya sebagai perawat profesional. Semoga Institut Kesehatan Rajawali tetap jaya."



Helmi Eka Nandi, S.Kep., Ners

Alumnus Program Studi Profesi Ners tahun 2014,

bekerja di RS TNI AU dr. M. Salamun Bandung

"Dengan keunggulan keperawatan kritis, Institut Kesehatan Rajawali menjadikan Saya perawat yang kompeten dan profesional sehingga memudahkan Saya dalam bekerja. Maju dan jayalah selalu Institut Kesehatan Rajawali...!"



Yusuf Maulana, S.Kep., Ners

Alumnus Program Studi Sarjana Keperawatan tahun 2015 dan Program Studi Profesi Ners tahun 2016,

bekerja di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung

" Saya bangga menjadi alumnus Institut Kesehatan Rajawali. Setelah lulus program profesi, Saya langsung berhasil lulus uji kompetensi nasional dan diterima di salah satu rumah sakit terkemuka di Bandung. Terima kasih, Institut Kesehatan Rajawali."

KOMENTAR ALUMNI PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAI



Fuzi Nurani Anggraeni, A.Md.Keb.

Alumnus tahun 2011, bekerja sebagai Bidan Praktik Mandiri

"Setelah menyelesaikan pendidikan, Saya sangat percaya diri untuk membuka praktik mandiri berkat ilmu yang Saya peroleh selama kuliah yang memiliki keunggulan pada kegawatdaruatan ibu dan bayi. Selain itu adanya mata kuliah kewirausahaan juga membantu Saya dalam mengembangkan minat, bakat, serta jiwa entrepreneur sehingga Saya juga dapat mengembangkan baby spa dan skin care. Saat ini Saya melanjutkan kuliah di Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan agar dapat terus melanjutkan praktik mandiri Saya sesuai ketentuan yang berlaku."



Dionisia Comelia Rahardity, A.Md.Keb.

Alumnus tahun 2013, bekerja di RS Santo Borromeus Bandung

"Saya bangga menjadi lulusan Institut Kesehatan Rajawali. Dua bulan setelah lulus kuliah, Saya diterima di salah satu rumah sakit ternama di Kota Bandung. Program unggulan di bidang kegawatdaruratan ibu dan bayi sangat membantu keterampilan saya dalam bekerja di rumah sakit. Materi perkuliahan dibuat simpel namun lengkap, proporsi praktik yang lebih banyak membantu melatih skill, lalu diajarkan pula bagaimana bekerja di lapangan yang sesungguhnya. Selain itu akreditasi kampus yang baik juga membuka peluang untuk bekerja di institusi-institusi kesehatan ternama."



F. Shofiani, A.Md.Keb.

Alumnus tahun 2015, bekerja di RS TNI AU dr. M. Salamun Bandung

" Saya sangat senang dapat kuliah di Institut Kesehatan Rajawali karena suasana pembelajarannya sangat mirip dengan keadaan nyata di rumah sakit, fasilitasnya lengkap, ditambah lagi dengan dosen-dosennya yang berpengalaman membuat Saya percaya diri sebagai bidan. Walaupun peluang untuk menjadi PNS formasi bidan sangat kecil karena rasio kebutuhan dan peminat yang sangat besar, namun saya sangat bersyukur karena telah berhasil mendapatkannya. Ini semua tidak lepas dari ilmu dan bimbingan yang Saya dapatkan selama kuliah. Terima kasih atas dukungan dan doanya, ibu-ibu dosenku."

KOMENTAR ALUMNI PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN



Mohamad Ilham, A.Md.A.K.

Alumnus tahun 2013, bekerja di RSUD Berkah Pandeglang dan RS Bersalin Permata Ibunda Pandeglang

"Merupakan suatu kebanggaan bagi Saya dapat menjadi bagian dari Institut Kesehatan Rajawali. Baru satu minggu lulus, Saya sudah dapat bekerja di dua tempat sebagai tenaga ahli laboratorium medik. Semoga Institut Kesehatan Rajawali dapat selalu menjadi yang terdepan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas."



Martha Mega Maharani, A.Md.A.K.

Alumnus tahun 2014, bekerja di Sentra Biosains Dinamika Jakarta

"Sebuah kebanggaan yang luar biasa menjadi lulusan Program Studi DIII Analis Kesehatan Institut Kesehatan Rajawali. Selain memperoleh ilmu kelaboratoriuman, Saya juga memperoleh bekal keterampilan khusus di bidang biologi molekuler yang tidak dimiliki oleh semua Ahli Madya Analis Kesehatan lulusan perguruan tinggi lain. Hal inilah yang kemudian dapat membawa Saya bekerja sebagai peneliti muda di Laboratorium Biologi Molekuler Sentra Biosains Jakarta sejak dua minggu setelah wisuda."



Dewi Arani, A.Md.A.K.

Alumnus tahun 2015, bekerja di Laboratorium Klinik Prodia Cikarang

"Program Studi DIII Analis Kesehatan Institut Kesehatan Rajawali mampu bersaing dengan program studi sejenis lainnya dalam menghasilkan lulusan yang berprestasi dan siap memasuki dunia kerja. Hal ini terbukti dengan banyaknya calon lulusan yang ditawari dan telah diterima bekerja di beberapa laboratorium klinik ternama sebelum wisuda. Salah satunya adalah Saya yang telah diterima bekerja di Laboratorium Klinik Prodia Cikarang satu bulan sebelum wisuda. Terima kasih Institut Kesehatan Rajawali."



Pebi Septiana, A.Md.A.K.

Alumnus tahun 2018, bekerja di Mayapada Hospital Tanggerang

" Saya memilih menjadi ahli teknologi laboratorium medik karena profesi ini masih sangat dibutuhkan di bidang kesehatan sehingga peluang kerjanya sangat besar. Selain itu, Institut Kesehatan Rajawali telah banyak dipercaya oleh institusi-institusi kesehatan bonafide. Terbukti kurang dari satu bulan setelah lulus Saya sudah dapat bekerja di Mayapada Hospital Tangerang, dan saat ini Saya dipercaya sebagai penanggung jawab di bidang imunserologi."



Perawat memiliki kewenangan untuk: (1) Terlibat dalam lingkup umum praktik keperawatan, termasuk promosi kesehatan, pencegahan penyakit dan perawatan orang sakit maupun mental serta disabilitas pada segala usia pada semua tatan pelayanan kesehatan dan komunitas; (2) Melaksanakan pengajaran bidang keperawatan; (3) Terlibat penuh sebagai anggota tim kesehatan; (4) Mengawasi dan melatih tenaga keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya; dan (5) Terlibat dalam penelitian.

Pendidikan keperawatan pada jenjang sarjana diarahkan terutama pada penguasaaan disiplin ilmu pengetahuan, sedangkan pada jenjang profesi, yaitu jenjang pendidikan setelah jenjang sarjana, diarahkan pada penguasaan keterampilan klinik dalam menunjang pekerjaan sebagai perawat.

Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Institut Kesehatan Rajawali memiliki keunggulan dalam keperawatan kritis, sehingga lulusannya banyak diserap oleh rumah sakit-rumah sakit ternama kurang dari 3 bulan setelah lulus Ners.

	Prodi Sarjana Keperawatan	Prodi Profesi Ners	
Program Unggulan	Keperawatan Kritis		
Beban Studi	146 sks (Reguler) ; 55 sks (Alih Jenjang)	36 SKS	
Masa Studi	8 semester (Reguler) ; 3 semester (Alih Jenjang)	2 semester	
Gelar yang Diperoleh	Sarjana Keperawatan (S.Kep.)	Ners	



Bidan bertugas memberikan asuhan kebidanan dalam siklus kehidupan perempuan mulai dari pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan masa menopause. Pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan bertujuan untuk mendeteksi dini dan melakukan penanganan awal kegawatdaruratan sesuai dengan prosedur operasi standar dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan

Jeniang pendidikan kebidanan terdiri atas diploma, sariana, dan profesi.

Seorang bidan lulusan diploma tiga dapat bekerja sebagai pelaksana pelayanan kebidanan di unit-unit pelayanan kesehatan. Sementara seorang bidan lulusan profesi, selain dapat bekerja seperti bidan lulusan diploma tiga, juga dapat menyelenggarakan praktik mandiri. Seluruh Program Studi Kebidanan di Institut Kesehatan Rajawali membentuk calon bidan yang unggul dalam memberikan pelayanan, bermoral dan beretika, serta tanggap dalam menangani kegawatdaruratan kebidanan dan bayi baru lahir.

	Prodi DIII Kebidanan	Prodi Sarjana Kebidanan	Prodi Profesi Bidan
Program Unggulan	Kegawatdaruratan Obstetri dan Neonatus		
Beban Studi	115 sks	146 sks (Reguler) ; 52 sks (Alih Jenjang)	38 SKS
Masa Studi	6 semester	8 semester (Reguler) ; 3 semester (Alih Jenjang)	3 semester
Gelar yang Diperoleh	Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb.)	Sarjana Kebidanan (S.Keb.)	Bidan (Bd.)



Program Studi Sarjana Farmasi Institut Kesehatan Rajawali berorientasi pada bidang sains dan teknologi farmasi yang berfokus pada pengembangan produk kefarmasian. Aspek yang dipelajari meliputi pencarian dan pengembangan bahan baku sampai menjadi produk farmasi berupa obat, obat tradisional, dan kosmetik. Lulusan dari program studi ini diharapkan memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan sains dan teknologi farmasi dalam pekerjaan yang meliputi bidang produksi, pengawasan mutu, penelitian, pengembangan produk farmasi, dan pelayanan klinis.Prospek kerja lulusan program studi ini sangat luas, meliputi bidang industri makanan, obat-obatan, produk biologi, kosmetik, industri jamu dan obat tradisional, industri perbekalan rumah tangga dan kesehatan, bidang riset dan pendidikan, bidang perdagangan, rumah sakit, puskesmas, serta militer.Mempelajari farmasi sangatlah menarik, karena mahasiswa akan dapat mengetahui penyebab dari suatu penyakit, menganalisis penggunaan obat yang tepat, dan mengetahui cara kerja obat tersebut.

Program Unggulan : Sains dan Teknologi Farmasi

Beban Studi : 146 sks Masa Studi : 8 semester

Gelar yang Diperoleh : Sarjana Farmasi (S.Farm.)



Ahli Gizi masih menjadi profesi yang cukup langka di Indonesia, sementara kebutuhan Ahli Gizi dalam mengatasi masalah gizi di Indonesia cukup tinggi. Oleh karena itu, lulusan Sarjana Gizi memiliki peluang lebih besar dalam mendapatkan pekerjaan.

Dalam Program Studi Sarjana Gizi yang dipelajari antara lain : Ilmu Gizi Dasar, Ilmu Pangan, Anatomi Fisiologi, Gizi Kuliner, Penyelenggaraan Makanan Massal, Epidemiologi dan Surveilans Gizi, dll.

Lapangan Pekerjaan bagi Sarjana Gizi diantaranya : Rumah Sakit Negeri Maupun Swasta, Puskesmas. Dinas Kesehatan, Industri Pangan, Kementerian dan Lembaga Pemerintah Pusat Maupun Pemerintah Daerah, NGO (Non Goverment Organization), Entreprenur, dll.

Beban Studi : 146 sks Masa Studi : 8 Semester Gelar yang diperoleh : Sarjan Gizi (S.Gz)



Jenjang Pendidikan Teknologi Laboratorium Medik atau Analis Kesehatan terdiri atas Diploma Tiga (DIII) dan Diploma Empat (DIV). Seorang Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) lulusan DIII memiliki kemampuan dalam pemeriksaan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau lingkungan untuk penentuan kondisi kesehatan, jenis dan penyebab penyakit, atau faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan. Sementara seorang ATLM lulusan DIV memiliki seluruh kemampuan dan kewenangan ATLM lulusan DIII disertai dengan kemampuan melakukan pemeriksaan khusus dan kompleks, serta memiliki kewenangan sebagai validator hasil pemeriksaan laboratorium. Program Studi DIII Analis Kesehatan Institut Kesehatan Rajawali memiliki keunggulan di bidang biologi molekular, sehingga lulusannya selain dapat bekerja sebagai ATLM di laboratorium medik juga memiliki keterampilan tambahan untuk dapat bekerja di laboratorium bioteknologi. Program Studi DIV Teknologi Laboratorium Medik Institut Kesehatan Rajawali memiliki keunggulan dalam sistem Manajemen Mutu Laboratorium, sehingga lulusannya memiliki keterampilan lebih dalam memverifikasi hasil pemeriksaan laboratorium dan juga sebagai pengelola laboratorium kesehatan.

	Prodi DIII Analis Kesehatan	Prodi DIV TLM
Program Unggulan	Biologi Molekular	Manajemen Mutu Laboratorium
Beban Studi	115 sks	147 sks (Reguler) ; 40 sks (Alih Jenjang)
Masa Studi	6 semester	8 semester (Reguler) ; 2 semester (Alih Jenjang)
Gelar yang Diperoleh	Ahli Madya Analis Kesehatan (A.Md.A.K.)	Sarjana Terapan Kesehatan (S.Tr.Kes.)

Program Studi SARJANA KEPERAWATAN PROFESI NERS

Program Studi DIII KEBIDANAN SARJANA KEBIDANAN PROFESI BIDAN

> Program Studi SARJANA FARMASI

> > GIZI Stud

Program Studi

DIV TEKNOLOGI LABORATORIUM

MEDIK